

DAFTAR PUSTAKA

1. Widoyono. Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2011.
2. Lestari KS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Sidoarjo. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
3. Sunarno. Metode Dignostik Cepat Laboratorium untuk Identifikasi Penyebab Difteri. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2015.
4. Saifudin N. Faktor Risiko Kejadian Difteri di Kabupaten Blitar. Jurnal Wiyata. 2016;3(1).
5. Suriadji K. Epidemiologi Kasus Difteri di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Media Litbangkes. 2016;26(1):37-44.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
7. Arifin IF, Prasasti I. Faktor yang Berhubungan dengan Kasus Difteri Anak di Piskesmas Bangkalan. Universitas Airlangga. 2017;5(1):26-36.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2018.
9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
10. Todar K. Corynebacterium diphtheriae and Diphtheria 2012 [cited 2018 02 May]. Available from: <http://textbookofbacteriology.net/diphtheria.html>.

11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
12. Kementerian Kesehatan RI. Info Data dan Informasi Imunisasi Tahun 2007 - 2015. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2016.
13. Setiyono. Difteri pada Anak: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematian. Berita Kedokteran Masyarakat. 1989.
14. Izza N, Soenarnatalina. Analisis Data Spasial Penyakit Difteri di Provinsi Jawa Timur. Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 2015.
15. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Sumatera Barat: BPS Provinsi Sumatera Barat; 2016.
16. Quick L. Risk Factor for Diphtheria 2018 05 January 2018.
17. Sari PM, Zain Im. Pengaruh Kondisi Sanitasi Rumah, Status Imunisasi, dan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Difteri pada Bayi di Kota Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. 2012.
18. Kartono B. Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri di Kabupaten Tasikmalaya (2005-2006) dan Garut Januari 2007. Makara Kesehatan. 2008;12(1):8-12.
19. Widoyono. Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, & Pemberantasannya: Penerbit Erlangga; 2008.
20. Putranto RH. Corynebacterium diphtheriae: Diagnosis Laboratorium Bakteriologi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2014.
21. Kunoli FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular: Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kesehatan; 2013.
22. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Teknis Imunisasi Tingkat Puskesmas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.

23. Rampengan TH. Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
24. Kementerian Kesehatan RI. Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
25. Kementerian Kesehatan RI. Buku Ajar Imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
26. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Difteri. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI; 2017.
27. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Teknis Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi Untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2009.
28. Kehutanan F. Klimatologi (Suatu Pengantar). Makassar: Universitas Hassanudin; 2009.
29. Sudiarta. Pengantar Meteorologi. Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram; 2013.
30. Hamdi S. Mengenal Lama Penyinaran Matahari Sebagai Salah Satu Parameter Klimatologi. *Peneliti Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer*. 2014;15(1):7-16.
31. Keman S. Perubahan Iklim Global, Kesehatan Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Airlangga*. 2007;3(2):195-204.
32. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan. *Kesehatan Lingkungan FKM UI*. 2009.
33. Ernyasih. Hubungan Iklim (Suhu Udara dan Kecepatan Angin) dengan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2016;12(2):116-20.

34. Beiranvand R, Karimi A, Delpisheh A, Sayehmiri K, Soleimani S, Ghalavandi S. Correlation Assessment of Climate and Geographic Distribution of Tuberculosis Using Geographic Information System (GIS). *Iran J Public Health*. 2016;45(1):86-93.
35. Lumy EY. Hubungan Antara Variabilitas Iklim dengan Kejadian Penyakit Diare di Kota Manado Tahun 2012 – 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. 2017.
36. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. Kementerian Kesehatan RI. Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2009.
38. J. G Ayres et al. Climate Change and respiratory disease: European Respiratory Society position statement. *European Respiratory Journal*. 2009;2.
39. Kementerian Kesehatan RI. 7 Penyakit yang Perlu Diwaspadai pada Saat Musim Hujan 2012. Available from: www.depkes.go.id.
40. Fatimah S. Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Cilacap Tahun 2008. Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.

